

MIKRO WACANA UNSUR SEMANTIK PESAN-PESAN DALAM FILM *CAPTAIN ABU RAED*

Muhamad Zahid Akbar, Sayyed Zuhdi
Universitas Al-Azhar Indonesia
E-mail muhamadzahid2017@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan media massa yang pesat mengubah cara komunikasi yang disampaikan kepada masyarakat. Film, sebagai salah satu media massa, memiliki potensi besar dalam menyampaikan pesan, pendapat, atau gagasan melalui elemen audio visualnya. Penelitian ini mengambil inspirasi dari analisis wacana yang dilakukan oleh Arizali (2019) terhadap film dokumenter *"People With Hidden Secrets"*. Penulis mengidentifikasi rumusan masalah yaitu : "Bagaimana pesan yang terkandung dalam film *"Captain Abu Raed"* jika dilihat dari mikro wacana unsur semantik?" dan bertujuan untuk memahami pesan yang terkandung dalam film *"Captain Abu Raed"* dari segi struktur mikro dengan menggunakan pendekatan teori analisis wacana oleh Van Dijk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, dengan fokus pada unsur semantik dari struktur mikro wacana, yaitu latar, detil, maksud, dan pranggapan. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dokumentasi, terutama melalui analisis dialog-dialog dalam film. Hasil analisis menunjukkan bahwa film tersebut mengemas pesan dakwah melalui latar yang mencerminkan norma sosial masyarakat Arab, detil dalam menunjukkan profesi seorang Abu Raed, maksud yang ditampilkan dalam adegan membantu Thariq, dan pranggapan Murad yang mencerminkan anggapan eksklusif terhadap profesi seseorang. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam terhadap cara pesan dakwah disampaikan melalui film, khususnya dalam konteks Arab Jordan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran media massa, khususnya film, dalam menyampaikan pesan dakwah dan pengaruhnya terhadap pandangan masyarakat.

Kata kunci: Analisis Wacana, Struktur Mikro, Semantik, Linguistik Arab.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkembangan zaman yang sangat pesat, perkembangan teknologi dan komunikasi semakin melesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya media massa yang muncul sebagai alat komunikasi, Media massa pada saat ini menjadi alat komunikasi yang paling efektif sebagai media untuk menyampaikan gagasan, karena mengikuti perkembangan zaman serta teknologi informasi yang terus menerus berkembang. Melalui film, radio, dan surat kabar, dakwah bisa disampaikan ke seluruh umat manusia. Dari beberapa alat komunikasi inilah media massa yang sangat umum digunakan, karena bisa diperoleh secara mudah pada zaman yang serba canggih seperti sekarang ini.

Di antara media yang bisa digunakan dalam menyampaikan pendapat adalah dengan pemanfaatan penggunaan film. Film merupakan salah satu unsur media tambahan dalam kegiatan

berpendapat atau menyampaikan gagasan. Dalam artian bahwa menyampaikan pendapat dapat juga berlangsung tanpa menggunakan media tambahan. Arsyad menyampaikan bahwa media meliputi manusia, materi dan lingkungan yang membuat orang lain memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap (Arsyad, 2014). Kita mengetahui bahwa film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 2006). Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film memanfaatkan mekanisme simbol yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya. Ada prosedur yang terlibat dalam penyampaian pesan film yang sangat mempengaruhi penontonnya. Penonton secara mental terhubung dengan film yang mereka tonton. Apa yang dialami salah satu aktor akan juga dirasakan dan dipahami oleh penonton. Banyak momen film yang memuat pesan-pesan yang akan berdampak pada jiwa penonton, yang pada akhirnya membentuk kepribadian mereka. (Ardianto, 2007).

Arizali (2019) mengulas tentang bagaimana film dapat melibatkan penonton kedalamnya sehingga menjadi sebuah kritik dan kesadaran tersendiri bagi siapapun yang menontonnya. Dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Film Dokumenter *People With Hidden Secrets* (Arizali, 2019), Arizali menemukan pesan-pesan dakwah yang dituangkan sutradara film melalui kajian analisis wacana dengan teori Van Dijk. Arizali memaparkan bagaimana pesan dakwah dari segi level teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Dari segi level teks Arizali mengidentifikasi adanya wacana tentang kesabaran, keikhlasan, dan perjuangan rasa syukur melalui narasi penekanan makna serta pemilihan kata atau kalimat yang dapat membangun adanya wacana tersebut. Arizali mengungkapkan pandangan Fahad Maqsusi (sutradara film) tentang sikap intoleran yang masih menyelimuti masyarakat khususnya intoleran terhadap perbedaan nasib dan kepedulian tentang kesetaraan didik anak dalam dunia pendidikan. Kritik tersebut dikemas dalam skema superstruktur bagaimana sutradara menyusun dan mengaitkan wacana satu sama lain sehingga menjadi strategi sutradara dalam mengedapankan sebuah wacana. Arizali kemudian menjelaskan penggunaan latar yang menggambarkan hal-hal yang sering terjadi pada masyarakat dalam kondisi nyata, sutradara mengemas filmnya dengan sangat natural sehingga wacana yang dibangun mudah tersampaikan kepada khalayak. Pesan sutradara juga dikomunikasikan melalui penggunaan struktur mikro lainnya termasuk frasa, retorika, gambar, dan pola kalimat.

Terkait tinjauan penulis atas kajian Analisis Wacana yang telah dikaji oleh Arizali membuktikan bahwa adanya rancangan wacana, pesan-pesan atau kritik tertentu terhadap

pandangan sosial yang berkembang, hal ini sejalan dengan rencana riset penulis terhadap sebuah film asal yordania yang berjudul *Captain Abu Raeed*. Film ini menceritakan tentang seseorang bernama Abu Raeed yang berprofesi sebagai petugas kebersihan di salahsatu bandara internasional di Amman. Suatu hari ia menemukan sebuah topi pilot di tong sampah dia pun membersihkannya dan mengambilnya, ketika ia memakai topi tersebut anak-anak tetangga rumahnya mengira bahwasanya ia seorang pilot. Anak-anak tersebut menjulukinya dengan sebutan *Captain* dan meminta Abu Raeed menceritakan tentang perjalanannya. Namun Murad salah satu dari kumpulan anak-anak tersebut tidak mempercayainya dan mengklaim bahwa Abu Raeed adalah seorang pembohong. Abu Raeed tetap bersikap sangat tenang dalam menjalani profesinya dan menerima kenyataan tersebut, bahkan seorang Abu Raeed lah yang menyelamatkan penderitaan hidup seorang anak yang bernama Murad tersebut.

Dalam film ini banyak mengandung pesan-pesan yang tersirat untuk siapa saja yang menontonnya. Maka dari latar belakang tersebut, kiranya perlu dilakukan penelitian untuk memahami pesan yang hendak disampaikan melalui runtutan adegan film tersebut, melalui analisis wacana penulis akan meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang pesan yang disampaikan pada film "*Captain Abu Raeed*" ini dengan teori Van Dijk sebagai landasannya. Penulis akan meneliti serta mengkaji dari segi struktur mikro, dari unsur semantiknya saja. Latar, detil, maksud, praanggapan, dan nominalisasi merupakan beberapa komponen yang dapat dikaji sebagai elemen semantik menurut teori Van Dijk. Latar berita dapat memengaruhi semantic atau makna yang ingin disajikan. Latar sebuah teks mungkin bisa menjadi pendukung sebuah gagasan. (Eriyanto, 2006:235). oleh karena itu, latar teks merupakan elemen yang berguna karena dapat membedah apa maksud yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Latar peristiwa tersebut digunakan untuk mengetahui asal arah ke mana teks akan dibawa. Elemen wacana detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (Eriyanto, 2006: 238). Detil yang lengkap dan panjang merupakan penonjolan yang dilakukan secara sengaja untuk menciptakan citra tertentu kepada khalayak. Detil yang lengkap itu akan disembunyikan jika berhubungan dengan sesuatu yang menyangkut kelemahan atau kegagalan komunikator. Elemen wacana maksud hampir sama dengan detil, hanya saja elemen maksud melihat informasi yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas. Sebaliknya, informasi yang merugikan akan diuraikan secara tersamar, implisit, dan tersembunyi. Unsur wacana peranggapan adalah pertanyaan-pertanyaan yang membantu mendukung makna suatu teks. Dugaan adalah upaya untuk mendukung suatu pendapat dengan menyatakan suatu premis yang diyakini kebenarannya. Asumsi mencakup pernyataan yang dianggap dapat diandalkan sehingga tidak perlu dipertanyakan lagi. Premis adalah pernyataan yang dirancang untuk mendukung makna suatu teks dalam upaya mendukung suatu pendapat dengan memberikan premis-premis yang dianggap

benar. Prasyarat adalah fakta yang belum terbukti kebenarannya tetapi menjadi dasar untuk mendukung suatu gagasan tertentu. Melalui unsur semantik yang dikemukakan oleh Van Dijk, dengan penelitian ini diharapkan kita untuk lebih memahami konteks dalam film bagaimana pesannya dan pelajaran yang diambil dari menonton sebuah film.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, dimana penulis ingin melakukan penelitian mengenai pesan yang terkandung pada film "Captain Abu Raeed" dengan menggunakan pendekatan teori analisis wacana oleh Van Dijk. Maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah yaitu, bagaimana pesan yang terkandung dalam film "Captain Abu Raeed" jika dilihat dari mikro wacana unsur semantik?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan teks dialog pesan yang terdapat dalam film "Captain Abu Raeed" ditinjau dari segi mikro wacana unsur semantik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik kualitatif, artinya data dilaporkan melalui justifikasi, deskripsi, kualifikasi, dan interpretasi data yang dikumpulkan, yang kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis wacana yang dikembangkan oleh Van Dijk. Analisis wacana merupakan studi untuk mengungkap motivasi dibalik pernyataan yang dilontarkan subjek. Paradigma analisis wacana yang paling sering digunakan adalah teori Van Dijk. Karena model ini dapat mengelaborasi aspek wacana dalam sebuah teks secara sederhana dan realistis (Sobur, 2011). Kemudian penelitian ini dipaparkan secara deskriptif analisis, yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan membahas tema-tema dalam teks dialog film "Captain Abu Raeed" guna menyajikan gambaran yang objektif.

Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Dengan menggunakan buku, jurnal, publikasi ilmiah, internet, dan sumber tekstual lainnya yang relevan dengan penyelidikan kesulitan penelitian, peneliti dapat mengumpulkan data dengan menggunakan strategi ini.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian ini, yaitu dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat mulai dari dialog serta bagaimana skenario film “Captain Abu Raed” secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu bagaimana wacana pesan yang terkandung dalam film “Captain Abu Raed”.

Teknik Pengolahan Data

Analisis Wacana Van Dijk yang penulis gunakan untuk mengolah data pada penelitian ini meliputi: unsur semantik dari struktur mikro yang dikemukakan oleh Van Dijk, yaitu berupa latar, detail, maksud, dan pranggapan. Setelah pengumpulan data yang diperlukan, data selanjutnya harus dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah. Penulis memperoleh rangkuman isi pesan dalam teks percakapan film “Captain Abu Raed” melalui analisis wacana sebagai pendekatan penelitian alternatif.

Penjelasan atau deskripsi akan diberikan untuk memberikan pencerahan atas temuan analisis mengenai setting, detail, tujuan, dan perspektif film. Hasilnya akan disajikan secara informal. Di sini, peneliti akan menjelaskan bagaimana pesan dari film tersebut dianalisis secara semantik.

Prosedur Analisis Data

- a) Menganalisis konteks pesan dakwah yang terkandung dalam dialog film “Captain Abu Raed”.
- b) Mendeskripsikan serta menggambarkan secara menyeluruh tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film “Captain Abu Raed” melalui struktur wacana makro, superstruktur, dan mikro menurut kacamata Van Dijk.
- c) Menyimpulkan data akhir dan memaparkan hasil temuan, serta menyertakan saran dan proyeksi penelitian selanjutnya.

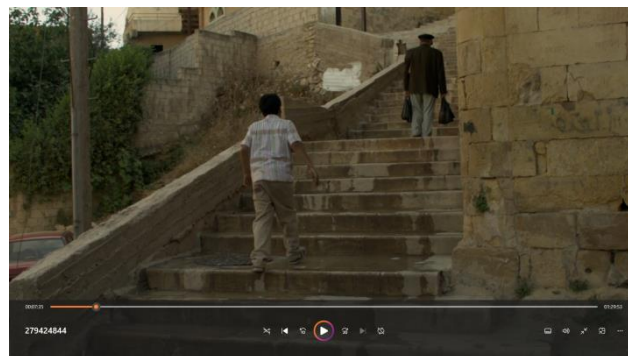
HASIL DAN PEMBAHASAN

Semantik termasuk dalam kategori makna lokal, atau makna yang berkembang dari hubungan yang terjalin antara proposisi dan kalimat di dalam suatu teks untuk menciptakan makna tertentu. Semantik digunakan tidak hanya untuk menekankan bagian penting dari struktur wacana tetapi juga untuk memandu persepsi khalayak terhadap suatu peristiwa. Latar, detail, dan maksud merupakan komponen pendekatan semantik (Alex Sobur, 2001: 78).

1.) Latar

Bagian yang mungkin mempengaruhi makna yang ingin disampaikan adalah latar. Pengarang mengontrol arah pengambilan sudut pandang khalayak melalui latar. Latar sering kali muncul di awal teks dengan maksud untuk meyakinkan pembaca bahwa pandangan penulis adalah sah dan dapat digunakan untuk mendukung konsep yang disajikan dalam teks. (Eriyanto, 2006:235).

Latar dalam film *Captain Abu Raed* mengarahkan kepada penonton serta khalayak tentang bagaimana profesi orang Arab khususnya Jordan karena film ini dibuat di Negara tersebut. Profesi seseorang akan terpancang jika yang dilakukan adalah profesi yang dianggap mulia dan tidak ada apa-apanya jika profesi seseorang tersebut bukan profesi standar orang-orang tersebut. Hal ini dapat dilihat pada beberapa *scene* yang disajikan oleh sutradara film Amin Matalqa. Sutradara mengarahkan kepada khalayak tentang standar profesi yang dapat dilihat dan dipandang oleh masyarakat Arab Jordan, seperti pada *scene* Thoriq yang melihat ketika Abu Raed memakai topi kapten bak seperti seorang pilot sungguhan yang baru pulang usai mengelilingi dunia. Berikut adalah potongan adegan, dialog serta keterangan yang menjadi latar dalam film ini;



Thoriq seorang anak belia yang begitu penasaran dengan apa yang ada dihadapannya, ia terkejut melihat apa yang ada diatas kepala seorang laki-laki yang sudah berumur lalu ia menghampirinya serta dengan rasa penasaran yang besar ia mengajak dialog seseorang tersebut.

طارق : أنت طيار؟

أبو رائد : لا

“Thareq: Kau seorang Pilot?”

Abu Raed: Bukan.”

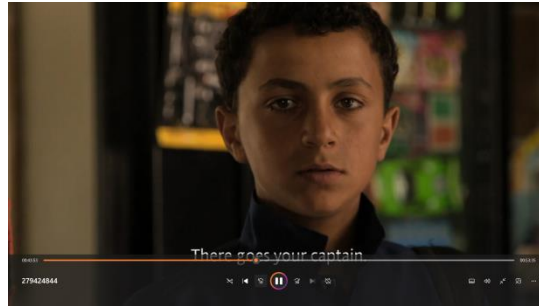
Ketika Abu Raed mengatakan bahwa dirinya bukan seorang pilot Thareq memaksa agar Abu Raed mengiyakan bahwa dirinya seorang pilot. Thoriq menanyakan seberapa besar ukuran pesawat, bagaimana perjalanan Abu Raed sebagai seorang kapten, namun Abu Raed tidak menjawabnya.

Hal ini menjadi latar yang dikemas oleh sutradara bahwa profesi seseorang akan terpandang walaupun terlihat dari hanya apa yang dikenakan orang tersebut. Seperti Thoriq yang melihat Abu Raed memakai topi pilot yang diambilnya dari tong sampah.

2.) Detail

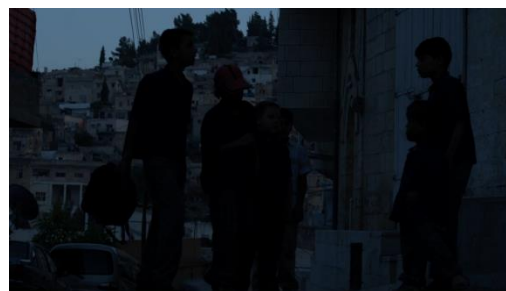
Detail adalah penguasaan informasi yang dihadirkan seseorang. Informasi yang luas dan komprehensif sengaja ditekankan untuk membantu pemirsa membentuk kesan tertentu. (Eriyanto, 2006:238). Dalam film ini, elemen detail terdapat pada *scene* yang menampilkan seorang Abu Raed tertangkap basah sedang bersih-bersih lantai di bandara Jordan hal itu terlihat jelas oleh anak-anak yang sudah mempercayainya bahwa ia adalah pilot sungguhan. Namun kenyataan terpampang jelas dimata anak-anak tersebut bahwa Abu Raed hanyalah seorang *Janitor* atau tukang sampah di bandara.





مراد : هذا الكابتن تبعكم؟

“Murod : ini kapten yang kalian ikuti?”



أولاد : شوف أبو رائد؟ كذاب زبال في

المطار؟

مراد : كيف زبال تضحك عليكم؟

أولاد : حكيت معاه؟

أولاد : شفتناه بعينينا

مراد : على ركوبه زي الكلب

“Berkata salah satu anak: Lihat Abu Raed? ia pembohong ia tukang sampah

Bandara?

Murad: Bagaimana tukang sampah bisa tertawa bersama kalian?

Salah satu anak: Apakah kamu berbicara dengannya?

Jawab anak yang lain: Kami melihatnya dengan mata kepala sendiri

Murad: ia berlutut seperti seekor anjing”.

Percakapan diatas terjadi setelah anak-anak tersebut kembali dari bandara mereka menemui rekan yang lainnya yang tidak terlibat dalam perjalanan ke bandara. Dialog tersebut memberikan detil bahwa profesi Abu Raed adalah profesi yang buruk. Hal ini disampaikan secara eksplisit ketika Murad mengatakan dan menyamakannya dengan seekor binatang. Sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan oleh sutradara bahwa profesi akan menjadi patokan dikalangan orang-orang Arab.

3.) Maksud

Informasi yang ingin diungkapkan oleh seorang komunikator, baik secara terang-terangan maupun terselubung, disebut maksud. Meskipun informasi yang merugikan tersirat atau disembunyikan, informasi yang bermanfaat bagi komunikator dinyatakan dengan jelas. (Eriyanto, 2006:238). Dalam film ini elemen maksud terjadi pada *scene* 318 ketika Abu Raed bertemu dengan Thoriq yang sedang berjualan wafer di pinggir jalan.



أبو رائد: كيف الشغل؟

طارق : الله كريم شو بتسوي؟

أبو رائد: كنت مارق بالطريق هيك؟

طارق : إنت مش كابتن؟

أبو رائد: كنت بفكر قلت له نفسي إنت بتحب

البسكوت؟ ليش ما تروح تشوف صاحبك طارق؟

طارق : الله حلو يا ابو رائد.

أبو رائد: عن جد؟

طارق : والله

أبو رائد: قد إيش؟

طارق : 15 قرش

أبو رائد: والعلبة كلها كل العلبة.

طارق : أه ثلاث دنانير

أبو رائد: طيب هات. بتلحجت صرعه المدرسة.

“Abu Raed: Bagaimana jualanmu?”

Tariq: Tuhan Maha Pemurah, apa yang kamu lakukan disini?

Abu Raed: Aku sekedar melewati jalan ini.

Tariq: Kamu bukan seorang kapten!

Abu Raed: Saya hanya berfikir kalau anda suka wafer, lalu kenapa kita tidak berteman thoriq?

Tariq: Ini hari yang beruntung bagimu Abu Raed.

Abu Raed: Sungguh?

Tariq: Saya bersumpah.

Abu Raed: Berapa harganya?

Tariq: 15 Qirsy.

Abu Raed: Satu box, kalau seluruhnya?

Tariq: 3 Dinar.

Abu Raed: Baiklah berikan semuanya. setelah ini apakah kamu bisa ke sekolah secepatnya?"

Dialog terakhir Abu Raed kepada Thariq menunjukkan bahwa tidak selayaknya seorang anak berjualan di waktu anak-anak seumuran yang lainnya sedang fokus belajar di sekolah. Abu Raed menunjukkan kepedulian nya kepada Thariq walaupun Thariq memberikan fakta bahwa Abu Raed bukanlah seorang kapten. Abu Raed juga membujuk Thariq untuk menjadi seorang temannya dan membeli seluruh jualan Thariq dengan maksud untuk mengembalikan Thariq kepada layaknya anak seumurannya yang fokus belajar di sekolah bukan berjualan di pinggir jalan.

Sutradara mengemas elemen maksud pada dialog tersebut secara eksplisit bahwa profesi seseorang yang dihinakan tidak berarti orang itu hina, melainkan orang tersebut bisa melakukan perubahan terhadap sekitarnya. Dengan perlakuan mulia Abu Raed terhadap Thariq dengan membeli seluruh jualannya agar Thariq dapat segera mungkin kembali ke sekolah.

4.) Praanggapan

Pernyataan yang dimaksudkan untuk memperkuat makna suatu teks termasuk dalam komponen anggapan. Praanggapan memberikan premis-premis yang dianggap benar untuk membenarkan suatu keyakinan. Praanggapan adalah klaim yang didasarkan pada opini yang belum divalidasi untuk mendukung klaim lain. (Eriyanto, 2006:238). Elemen pranggapan yang terdapat dalam film *Captain Abu Raed* terjadi pada *scene* 92. Dalam *scene* tersebut Murad

berdebat dengan anak-anak yang lainnya setelah ia melihat anak-anak tersebut dikelabui oleh Abu Raed dengan mempercayai bahwa Abu Raed benar-benar seorang pilot dan antusias mendengarkan cerita perjalanan Abu Raed. Murad adalah anak satu-satunya yang tidak mempercayai hal tersebut. Oleh karenanya Murad membantah dan mendebat teman-temannya. Bahkan Murad lah yang berani membuktikan dan dengan nekat mengajak teman-temannya itu ke bandara melihat langsung keadaan sesungguhnya Abu Raed. Dalam *scene* tersebut terdapat dialog Murad yang menunjukkan peranggapan atau sebuah premis yang dikemas sutradara melalui dialog tersebut.



مراد : ناس زينا ما بيصير طيارجية.

“Murad: Orang seperti kita tidak mungkin menjadi Pilot.”

Kalimat Murad tersebut merupakan sebuah anggapan atau pernyataan yang belum tentu terbukti kebenarannya. Hal ini digunakan untuk mendukung sebuah gagasan yang berkembang. Amin Matalqa sebagai sutradara menganggap bahwa orang arab yang memiliki gagasan atas keharusan eksklusifnya profesi seseorang membuat anak-anak menjadi pesimis, terlebih anak-anak yang mengungsi yang tidak mendapatkan *privillage* dari lingkungannya. Sutradara mengemas dialog tersebut diawal-awal rentetan film, sehingga menjadi plot-twist ending film bahwa kenyataan tidak sesuai dengan perkataan atau anggapan, karena diakhir film justru Murad yang beranggapan seperti itulah yang menjadi pilot sungguhan. Tentu dengan perjuangan Abu Raed yang di pandang sebelah mata atas profesinya, Murad diselamatkan kehidupannya oleh seorang Abu Raed dan membantunya untuk menjadi seorang pilot. Abu Raed adalah seorang kapten yang nyata bagi anak-anak tersebut, sebab telah memberikan manfaat dan pelajaran bagi mereka.

SIMPULAN

Semantik merupakan makna lokal, makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antarproposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu teks. Latar, detil, maksud, serta peranggapan merupakan elemen-elemen semantik dalam wacana. Selain menonjolkan bagian-bagian penting dari struktur wacana, semantik juga berfungsi untuk memandu pandangan khalayak terhadap peristiwa tertentu.

Latar sebagai elemen semantik digunakan oleh sutradara untuk mengarahkan pandangan khalayak atas gagasan tertentu, serta menjadikannya sebagai pembenaran atas gagasan yang diajukan dalam sebuah teks. Dalam penelitian ini penulis menemukan adanya latar yang digunakan oleh sutradara film, yaitu latar yang menunjukkan gagasan bahwa eksklusifisme orang-orang Arab atas sebuah profesi.

Dalam penelitian ini penulis juga temukan detil sebagai elemen semantik yang terdapat pada *scene* dan dialog yang terjadi pada film ini. Detil merupakan suatu control informasi yang dibuat oleh sutradara. Sutradara menonjolkan detil eksplisit sehingga menimbulkan citra pandangan seseorang atas gagasan tertentu. Dalam hal ini terkait profesi yang dianggap buruk.

Elemen maksud yang menjadi bagian dari semantik, juga penulis temukan dalam film ini. Elemen maksud dalam semantik dipaparkan secara eksplisit oleh sutradara, maksud yang dituangkan oleh sutradara dalam filmnya adalah maksud yang positif. Ini terjadi pada bagian *scene* Abu Raed yang tidak peduli dengan profesinya setelah diketahui oleh orang-orang sehingga ia terus memberikan manfaat terhadap orang disekitarnya. Elemen maksud tersebut merupakan informasi yang menguntungkan sutradara dalam membangun perubahan atas sebuah gagasan.

Elemen peranggapan dijadikan sebagai sebuah *plot-twist* oleh sutradara Amin Matalqa, sebab pada elemen inilah gagasan yang belum tentu kebenarannya itu tercipta. Yaitu melalui cerita seorang Murad. Peranggapan menjadi alat bagi semantik karena berfungsi untuk mendukung pendapat dengan memberikan premis yang menjadikannya sebagai dasar untuk kebenaran pendapat atau gagasan tersebut, padahal belum tentu kebenarannya akan terjadi karena pendapat tersebut bersifat anggapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2007). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/8872/slug/komunikasi-massa-suatu-pengantar.html>
- Arizali, A. M. (2019). Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Video Dokumenter People With Hidden Secrets. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47063%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47063/1/ABDI MAULANA ARIZALI-FDK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/47063%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47063/1/ABDI%20MAULANA%20ARIZALI-FDK.pdf)
- Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. rev. ed. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 258.
<https://www.rajagrafindo.co.id/produk/media-pembelajaran/>
- Effendy, O. U. (2006). *Hubungan masyarakat suatu studi komunikologis*. 177.
- Eriyanto (2003) Analisis wacana: pengantar analisis teks media. Yogyakarta : LKIS.
- Sobur, A. (2011). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya.